

HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA FDI, EKSPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA



SKRIPSI

**Diajukan untuk syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Nico Ganes Julianto
2015110019**

**UNIVERSITAS KATOLIK
PARAHYANGAN FAKULTAS EKONOMI PROGRAM
SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**

Berdasarkan Keputusan Terakreditasi BAN-PT No. 1759/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG
2022**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA FDI, EKSPOR, DAN
PETUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh:

Nico Ganes Julianto

2015110019

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iva Mokoginta'.

Ivantia S. Mokoginta, PH. D.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yanuarita'.

Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph. D

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nico Ganes Julianto
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 28 Juli 1997
NPM : 2015110019
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA FDI, EKSPOR DAN GDP DI INDONESIA
Pembimbing : Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D..

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2021

Pembuat pernyataan:



Nico Ganes Julianto

ABSTRAK

Sudah banyak penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa adanya hubungan kausalitas antara FDI, ekspor dan GDP di berbagai negara. Hal ini sesuai dengan teori pertumbuhan Harrod-Domar, dan *Foreign Direct Investment*. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan kausalitas antara FDI, ekspor dan GDP di Indonesia pada tahun 1989-2019 menggunakan metode VAR (*Vector Autoregressive*) dan *Granger Causality Test*. Hasil dari penelitian ini mendapati adanya hubungan satu arah (*unidirectional causality*) antara ekspor dan FDI, FDI dan GDP, serta GDP dan ekspor.

Kata kunci: FDI, Ekspor, GDP, VAR, *Granger*

ABSTRACT

Many previous studies have shown that there is a causal relationship between FDI, exports and GDP in various countries. This is in accordance with HarrodDomar's theory of growth and Foreign Direct Investment. The purpose of this study is to see the causal relationship between FDI, exports and GDP in Indonesia in 1989-2019 using the VAR (Vector Autoregressive) and Granger Causality Test methods. The results of this study found a one-way relationship (unidirectional causality) between exports and FDI, FDI and GDP, so do GDP and exports.

Keywords: FDI, Export, GDP, VAR, Granger

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kausalitas Antara FDI, Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis sadar bahwa masih ada kekurangan di dalam skripsi ini. Penulis ingin dan bersedia menerima saran dan kritik untuk memperbaikinya di kemudian hari.

Penulis juga menyadari bahwa proses penyusunan skripsi bukanlah hal yang mudah. Terdapat bermacam hambatan dalam proses penulisan dalam penyelesaian skripsi, namun akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hal ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Agnes Welianty Kesuma dan Bapak Ir. Rusbandi. M. Eng. Selaku orang tua penulis. Terima kasih atas doa, dukungan serta perhatian yang diberikan kepada penulis dari kecil hingga saat ini. Terima kasih karena sudah selalu mengajarkan untuk sabar dan berdoa kepada Tuhan dalam melancarkan skripsi ini kepada penulis.
2. Semua keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk segala dukungan, motivasi dan dukungannya.
3. Ibu Yanuarita, Dra., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulisan dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih karena sudah membimbing, sabar dan memberikan masukan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Miryam Bellina Lilian Sri Kurniawati Wijaya, Dra., M.A., selaku dosen wali, atas segala nasihat, saran, arahan yang diberikan kepada penulis selama ini.
5. Teman-teman yang selalu memberikan semangat agar cepat menyelesaikan skripsi: Karina, Yudha, Adira, Dani, Abram, Devin, Farel, Nadine, Insan, Ely, Billy, Mathew, Raisa, Laras, Iman, Tama, Zeisha, Marine, Sisi.

6. Seluruh pihak yang tidak diucapkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih sudah menemani keberadaan penulis di dunia ini.

Akhir kata, sekali lagi penulis kembali mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, 21-01-2022

Nico Ganes Julianto

Daftar Isi

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4. Kerangka Pemikiran	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Teori Harrod-Domar	6
2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	6
2.3. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	7
2.4. Hubungan antara Ekspor, FDI dan GDP.....	8
2.5. Penelitian terdahulu.....	8
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	11
3.1. Metode Penelitian.....	11
3.1.1. VAR (<i>Vector Autoregressive</i>).....	11
3.1.2. <i>Granger Causality</i>	12
3.2. Data dan Sumber Data.....	13
3.3. Objek Penelitian	14
3.3.1. Ekspor	14
3.3.2. FDI <i>Stock</i>	14
3.3.3. GDP	15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Hasil Pengolahan data	16

4.1.1. Uji Stasioner (<i>Roots of Characteristic Polynomial</i>)	16
4.1.2. Uji Optimum <i>Lag</i>	16
4.1.3. Hasil Model VAR	17
4.1.4. <i>Granger Causality Test</i>	18
4.2. Pembahasan	19
5. PENUTUP	22
Daftar Pustaka	24

Daftar Gambar

Gambar 1. FDI di ASEAN-5 tahun 2000 sampai 2019 (miliar US\$).....	2
Gambar 2. GDP di ASEAN-5 tahun 2000-2019 (miliar US\$).....	3
Gambar 3. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 4. Kurva <i>Aggregate Demand</i> dan <i>Aggregate Supply</i>	8
Gambar 5. Ekspor di Indonesia Tahun 1989-2019.....	14
Gambar 6. FDI <i>Stock</i> di Indonesia Tahun 1989-2019.....	15
Gambar 7. GDP di Indonesia Tahun 1989-2019.....	15
Gambar 8. FDI dan Ekspor di Indonesia periode 1989-2019.....	20
Gambar 9. Arah hubungan FDI, Ekspor, dan GDP di Indonesia.....	21

Daftar Tabel

Tabel 1. Data dan Sumber.....	13
Tabel 2. Uji Stasioner	16
Tabel 3. Hasil Estimasi VAR	17
Tabel 4. Estimasi <i>Granger Causality Test</i>	18
Tabel 5. Arah hubungan kasualitas FDI, GDP, dan Ekspor di Indonesia	19

1. PENDAHULUAN

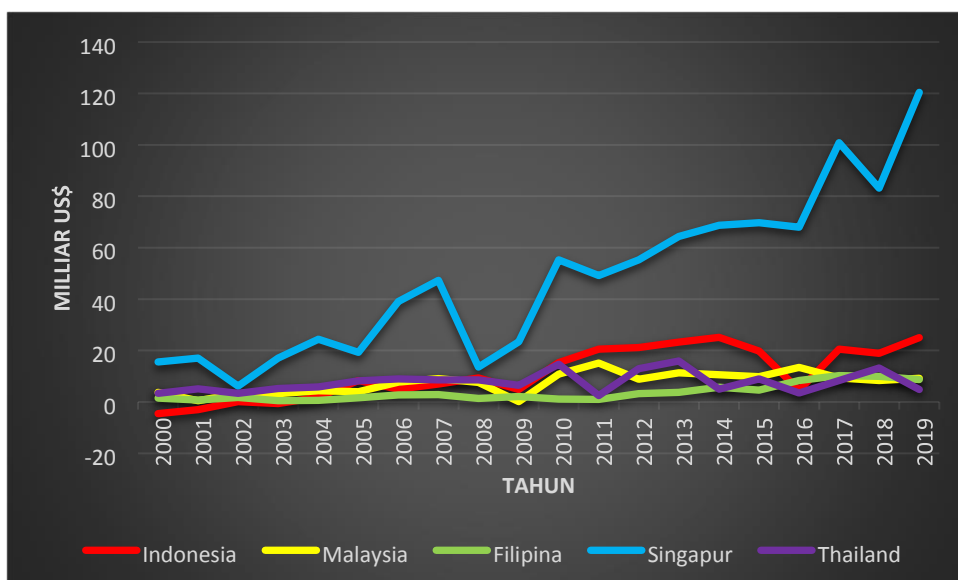
1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia telah menerapkan sistem perekonomian terbuka yang telah banyak memberikan keuntungan bagi perekonomian negara. Tentu saja dalam perekonomian terbuka, ekspor dapat meningkatkan perekonomian di banyak negara. Sukirno (2000) menyatakan bahwa perdagangan luar negeri dapat menggerakkan perekonomian di suatu negara. Dengan terbukanya perekonomian Indonesia ke luar negeri, maka jumlah pesaing akan bertambah dan kualitas produk yang di hasilkan akan lebih beragam. Tentu saja hal ini akan membuat persaingan di pasar semakin ketat. Dengan ini produsen domestik harus terus meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan agar tetap dapat bersaing di kancah internasional.

Perdagangan internasional juga terkait dengan FDI (Foreign Direct Investment) yang dipercaya dapat mentransfer pengetahuan dan teknologi terkini yang akan meningkatkan efisiensi dalam produksi. Dengan meningkatnya efisiensi dalam melakukan produksi, maka investor asing akan berminat untuk menanamkan modalnya di negara tersebut. Hubungan antara variabel FDI, ekspor dan pertumbuhan ekonomi cukup beralasan, dikarenakan variabel tersebut memiliki hubungan dua arah. Aliran FDI yang masuk dapat menjadi peran yang sangat penting bagi negara tuan rumah, dikarenakan dapat meningkatkan pasokan dana untuk investasi di dalam negeri. FDI tidak dianggap hanya meningkatkan kapasitas ekspor, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di negara tuan rumah.

FDI di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami pergerakan. Berdasarkan Gambar 1, FDI di Indonesia dari tahun 2000 terus mengalami peningkatan hingga mencapai 24,994 miliar US\$ pada tahun 2019. Pada awalnya, Indonesia berada pada posisi terakhir dari keempat negara lainnya yaitu Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Namun seiring berjalannya waktu, Indonesia dapat melewati ketiga negara lain yaitu Malaysia, Filipina, dan Thailand. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyaknya investor asing yang menanamkan modalnya ke negara Indonesia.

Gambar 1. FDI di ASEAN-5 tahun 2000 sampai 2019 (miliar US\$)

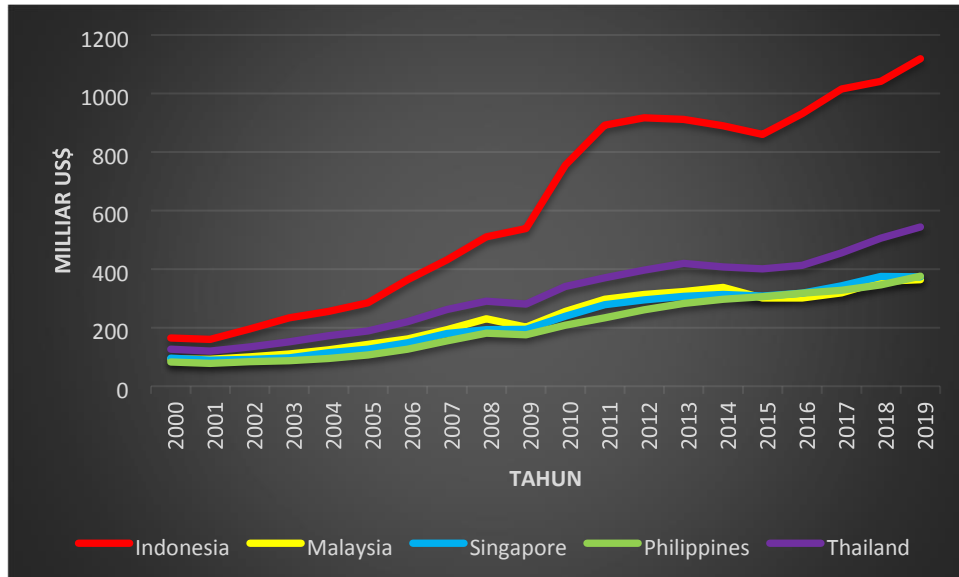


Sumber data: World Bank, 2021

Investor asing yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk FDI, tentu saja akan melihat kondisi perekonomian di negara tujuan investasi. Kondisi perekonomian itu sendiri dapat dilihat melalui GDP. Menurut Bhasin dan Gupta (2017) negara berkembang lebih memilih investasi asing dibandingkan investasi portofolio, dikarenakan FDI inflows dipercaya dapat lebih memberikan dampak positif untuk variabel makro seperti GDP dan ekspor. Pada awalnya FDI di Indonesia dicurigai karena dianggap oleh masyarakat bahwa FDI hanya berupaya untuk mengambil sumber daya alam yang ada di Indonesia saja, tetapi seiring berjalannya waktu FDI terlihat memiliki dampak yang positif bagi perekonomian Indonesia. Adam dan Tweneboah (2009) berpendapat bahwa FDI dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dikarenakan dengan adanya teknologi baru yang masuk dan peningkatan jumlah lapangan kerja akan juga meningkatkan output produksi barang dan jasa sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Seiring dengan meningkatnya FDI di Indonesia dari tahun ke tahun, GDP di Indonesia-pun juga terus mengalami kenaikan. Berdasarkan Gambar 2. Nilai GDP di negara Indonesia selalu lebih besar dari pada keempat negara lainnya. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah penduduk dan juga luas wilayah negara Indonesia yang lebih besar dari negara lainnya. Penduduk di negara Indonesia yang banyak, yang berarti konsumsi yang menjadi faktor pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Gambar 2. GDP di ASEAN-5 tahun 2000-2019 (miliar US\$)



Sumber data: World Bank, 2021

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, antara FDI, ekspor dan GDP dinilai memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya. Hsiao dan Hsiao (2006) dengan menggunakan metode analisis VAR dan VECM meneliti hubungan antara FDI, ekspor, dan pertumbuhan ekonomi di Asia Timur dan Asia Tenggara selama periode 1986-2004. Penelitian ini menunjukkan bahwa FDI mempengaruhi GDP secara langsung maupun tidak langsung melewati ekspor, lalu mereka menemukan bahwa ada hubungan bidirectional antara ekspor dan GDP. Yao (2006) juga melakukan penelitian yang serupa yaitu melihat efek dari ekspor dan FDI terhadap laju perekonomian di 28 provinsi di China pada periode 1978-2000. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa ekspor dan FDI memiliki hubungan positif dan kuat terhadap pertumbuhan ekonomi. Won, Hsiao dan Yang (2008) meneliti hubungan kausal antara GDP, ekspor dan FDI dalam ekonomi industrialisasi di Korea, Taiwan, Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand dan Cina menggunakan data panel selama periode 1981-2005. Hasil dari penelitiannya menemukan bahwa ada hubungan bidirectional antara semua variabel pada negara Korea, Singapur dan Taiwan. Lalu ada hubungan unidirectional antara ekspor dan GDP di negara Filipina, Thailand, Cina dan Malaysia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat hubungan dan keterkaitan antara FDI, ekspor dan juga GDP. Hal ini didasari pada peran FDI yang dianggap mampu meningkatkan ekspor dan juga GDP. Tetapi, terdapat beberapa penelitian di negara lain yang mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lebih lanjut bagaimana hubungan antara variabel FDI, ekspor, dan juga GDP di Indonesia.

Dengan ini, muncul pertanyaan untuk penelitian ini, yaitu bagaimana hubungan antara FDI, ekspor, dan GDP di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara FDI, ekspor dan GDP di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi atau juga sebagai referensi kepada pembaca yang mencari hal-hal berhubungan dengan FDI, ekspor dan GDP di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literature tentang hubungan kausalitas antara FDI, ekspor dan GDP di Indonesia.

1.4. Kerangka Pemikiran

Teori Harrod-Domar menunjukkan bahwa investasi akan menyebabkan pertambahan pengeluaran agregat yang kemudian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hermes dan Lensink (2003) berpendapat bahwa di negara berkembang GDP merupakan cara penting untuk menarik FDI. Dengan GDP negara yang terus meningkat, maka investor asing akan tertarik untuk menanamkan modalnya. GDP yang semakin besar dapat mencerminkan bahwa negara tersebut memiliki pasar yang luas dan akan menjadi daya tarik untuk investor asing. Menurut penelitian Mello (1997), FDI berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dengan melengkapi tabungan domestic, menaikkan neraca pembayaran, dan transfer teknologi ke negara tujuan investasi. Selain itu, Cahyono (2013) mengatakan peningkatan GDP yang berarti *market size* yang juga meningkat, akan juga menarik FDI *inflow* yang berarti GDP juga berdampak positif kepada FDI.

Menurut Sultan (2013), FDI juga berperan penting dalam meningkatkan ekspor di negara tuan rumah. FDI mempromosikan ekspor dengan memberikan akses dari negara tuan rumah ke pelanggan di pasar internasional, regional dan negara asal. FDI juga dapat membantu meningkatkan produktivitas pada angkatan kerja dengan melakukan pelatihan kepada tenaga kerja lokal dan juga meningkatkan keterampilan teknis dan juga managerial. Dengan kegiatan tersebut, dapat menguntungkan ekspor negara dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas angkatan kerja. Sebaliknya, dengan meningkatnya keterampilan angkatan kerja di negara tersebut, investor dari luar maupun dalam negeri akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke negara tersebut. Dengan ini kita dapat beranggapan FDI dan ekspor berdampak positif satu sama lainnya.

Lalu Hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi sudah menjadi topik perdebatan di jurusan ekonomi pembangunan. Secara garis besar, ekspor dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Dari pandangan literature teori pertumbuhan, ekspansi atau perluasan ekspor merupakan faktor kunci yang dapat

mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Ada beberapa penjelasan dalam menghubungkan kedua variabel ini. Pertama, peningkatan ekspor dapat melonggarkan kendala devisa, sehingga memfasilitasi impor barang modal dan karena itu pertumbuhan lebih cepat. Kedua, persaingan internasional memastikan harga yang efisien yang dapat mendorong alokasi sumber daya yang optimal atau efisien dan meningkatkan tekanan pada industri yang mengekspor barang untuk menjaga biaya yang relatif rendah dan untuk meningkatkan perubahan teknologi, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan argument tersebut, kita dapat berhipotesis bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berbeda dengan pertumbuhan ekonomi yang di sebabkan oleh ekspor, hal sebaliknya juga bisa terjadi, yaitu ekspor yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Menurut Sultan (2013), ketika kita mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi, beberapa industri menghadapi perubahan dalam hal pembelajaran dan inovasi teknologi, yang terkait dengan akumulasi modal manusia, pengalaman manufaktur dan transfer teknologi atau total modal riil yang ditimbulkan dari FDI. Di bawah pertumbuhan yang tidak seimbang tersebut, pertumbuhan permintaan domestik akan tertinggal dari pertumbuhan output di industri yang makmur ini dan kemungkinan besar produsen akan menjual barangnya di pasar internasional. Dikarenakan itu, pertumbuhan ekonomi akan berpengaruh positif terhadap ekspor.

Melalui penjelasan tersebut, FDI dengan GDP, FDI dengan ekspor, dan GDP dengan ekspor memungkinkan untuk memiliki hubungan dan pengaruh timbal balik. Hubungan tersebut dapat digambarkan melalui arah bolak-balik yang ditunjukkan oleh kerangka pada Gambar 3.

Gambar 3. Kerangka Pemikiran

